

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh *slack resources*, komite audit, dan *feminisme* dewan (Direksi dan Komisaris) terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan menggunakan uji regresi berganda memakai aplikasi SPSS versi 20. Caranya dengan melakukan uji terhadap 36 observasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 – 2018 yang melaporkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama 4 tahun secara berturut-turut. Hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Slack resources* berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan – perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 – 2018.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan – perusahaan yang melaporkan laporan keberlanjutan serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 – 2018.
3. *Feminisme* dewan direksi dan komisaris tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015 – 2018.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan adapun saran yang diberikan:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena nilai *adjusted R²* yang diperoleh hanya sebesar 21% , misalnya

variabel tata kelola perusahaan seperti struktur kepemilikan, ukuran dewan, independensi dewan, pendidikan dewan dan keahlian dewan.

2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak sumber informasi dalam analisis kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, seperti laporan tanggung jawab sosial perusahaan dan laporan tahunan.
3. Penelitian selanjutnya, lebih baik berfokus pada sektor non keuangan seperti sektor industri dan pertambangan karena perusahaan langsung bersentuhan langsung dengan lingkungan dan sosial, agar memperoleh hasil uji yang lebih baik.
4. Penelitian selanjutnya, lebih baik memperluas kriteria sampel kepada semua perusahaan yang melaporkan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan tanpa melihat apakah mereka menerbitkan laporan keberlanjutan, serta menambahkan kriteria sampelnya berupa perusahaan yang memiliki wanita pada struktur dewan agar memperoleh data relevan untuk menilai pengaruh gender dewan terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
5. Penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan rentang skor kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang memisahkan informasi mengenai kuantitas dengan informasi finansial, atau dapat menggunakan rentang skoring kualitas dari penelitian terbaru.

5.3 Keterbatasan

- 1 Sumber informasi tanggung jawab sosial perusahaan yang digunakan dalam penelitian hanya berasal dari laporan keberlanjutan perusahaan sehingga tidak semua indikator tanggung jawab sosial perusahaan pada GRI G4 diungkapkan dengan jelas.
- 2 Sampel penelitian tidak mengklasifikasikan sektor industrinya hanya melihat pada perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan.
- 3 Pemilihan sampel pada penelitian kurang luas karena hanya mempertimbangkan perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan

dan faktanya bahwa masih sedikit perusahaan di Indonesia yang menerbitkan laporan keberlanjutan. Selain itu karena penelitian ini melihat gender pada struktur dewan, maka penting untuk menambah kriteria sampel berupa perusahaan yang memiliki proporsi wanita pada struktur dewan, tujuannya agar dapat memperoleh data relevan untuk menilai pengaruh gender dewan terhadap kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

